

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara maju, bank adalah lembaga penting yang membantu ekonomi negara tumbuh dan berkembang. Orang-orang di negara berkembang mengandalkan bank untuk lebih dari sekadar menyimpan uang mereka dan mengirimkan uang kepada keluarga dan teman dari rumah. Bank mengambil uang pajak dan kemudian memberikannya kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan standar hidup setiap orang. Dengan demikian, nama "bank" mengacu pada tujuan utama lembaga tersebut untuk menerima simpanan dari dan melakukan penarikan kepada masyarakat umum. Bank adalah lembaga penting yang membantu perekonomian negara maju. Orang-orang di negara berkembang mengandalkan bank untuk lebih dari sekadar menyimpan uang mereka dan mengirimkan uang kerabat dari rumah. Kualitas hidup banyak orang terangkat berkat upaya bank untuk mengumpulkan dan mendistribusikan kembali dana publik. Dengan demikian, nama bank mengacu pada tujuan utama lembaga tersebut untuk menerima simpanan dari dan melakukan penarikan kepada masyarakat umum. Di negara maju, bank adalah lembaga penting yang membantu ekonomi negara tumbuh dan berkembang. Orang-orang di negara berkembang mengandalkan bank untuk lebih dari sekadar menyimpan uang mereka dan mengirimkan uang kerabat dari rumah. Kualitas hidup banyak orang terangkat berkat upaya bank untuk mengumpulkan dan mendistribusikan kembali dana publik. Sebagai perantara keuangan, peran utama bank adalah penghimpunan dana masyarakat dan transfer dana masyarakat.¹

Ketidakpercayaan sebagian umat Islam terhadap riba yang dilakukan oleh bank tradisional membuka jalan bagi lembaga keuangan Islam pertama yang didirikan di Indonesia pada tahun 1992. Di masa lalu, sebagian penduduk Indonesia menghindari rekening bank demi menyimpan tabungan mereka di rumah. Pada awal berdirinya, Bank Muamalat Indonesia merupakan satu-satunya lembaga keuangan syariah di Indonesia (1992-1998). UU Perbankan No. 7 dan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), ed. I, h. 24

UU No. 10 Tahun 1998 tidak mengenal perbankan syariah antara tahun 1992 dan 1998, melainkan hanya mengenal bank yang menganut prinsip bagi hasil.²

Namun, kondisi yang memungkinkan perbankan syariah untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi merupakan beberapa tantangan yang belum dihadapi oleh perbankan syariah. Tantangan pertama: Apakah bank syariah bisa berperan sebagai perantara untuk segera menggerakkan sektor riil? Tantangan lainnya:

Bisakah ia berkembang dalam masyarakat di mana Islam mendominasi dan menetapkan standar bagi pertumbuhan perbankan Islam di negara lain? Tantangan ketiga adalah agar perbankan syariah akhirnya menjadi Rahmat Lil Alam, atau sistem yang menguntungkan bukan hanya umat Islam tetapi seluruh umat manusia. Meskipun Muslim merupakan persentase yang cukup besar dari populasi dunia, ini tidak berarti mereka akan mengadopsi perbankan Islam. Peluang terlewatkan karena kekuatan yang berbeda tidak dimanfaatkan.

Beberapa kesulitan tidak dapat dihadapi secara langsung, dan beberapa ancaman tidak dapat dihilangkan. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian dan coba-coba untuk memajukan perbankan Islam ke arah yang benar. Karena beroperasi sesuai dengan hukum Syariah, Bank Indonesia telah menerbitkan PT Bank SUMUT Syariah penunjukan Badan Usaha Syariah (UUS). Proses pemisahan yang menjadikan UUS SUMUT menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dimulai pada tanggal 19 Juni 2004. Khusus dalam rangka pendirian PT. Strategi bersaing Bank Sumut Syariah, metode analisis SWOT harus dimanfaatkan secara maksimal.

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) adalah alat yang berguna untuk melakukan evaluasi semacam itu. Untuk mengetahui apa keuntungan dan peluang terbaik Anda, gunakan metode SWOT. Setelah mengumpulkan data ini, langkah selanjutnya dapat ditentukan. Produk, layanan, bisnis, dan bahkan orang dapat memperoleh manfaat dari jenis analisis ini. SWOT organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) diperiksa dalam bahasa Indonesia. Berbeda dengan peluang dan ancaman eksternal, kekuatan dan kelemahan internal dianggap sebagai bagian dari organisasi itu sendiri. Analisis

² Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 88

SWOT adalah metode untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari suatu situasi dan mengidentifikasi keputusan strategis yang sesuai yang dibuat pada waktu tertentu oleh kelompok, perusahaan, atau individu.

satuan sistem pengukuran volume. Jika Bank Sumut Syariah ingin bersaing dengan PT, perlu menggunakan strategi pemenangan. Untuk sukses, Bank Sumut Syariah terlebih dahulu harus meraih kemenangan atas PT. Bank Syariah Sumatera Utara. Untuk mempertahankan P.T. Ekspansi Bank Sumut Syariah yang pesat. PT Bank Sumut Syariah tidak dapat mengembangkan strategi yang baik tanpa terlebih dahulu menilai SWOT-nya. Secara internal, PT. Bank Syariah Sumut melakukan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT) untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya, sedangkan secara eksternal berupaya mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi.

Dimana PT. Bank Sumut Syariah melakukan riset internal untuk mengidentifikasi bidang-bidang keunggulan, seperti kualitas produknya, profitabilitas bagi hasil, jumlah reward yang ditawarkan untuk setiap produk, dan aksesibilitas lokasi strategisnya. Kurangnya jaringan cabang yang tersebar luas membuat PT. Kelemahan terbesar Bank Syariah Sumut. Titik. Secara total, Bank Sumut Syariah beroperasi di 16 lokasi.³ Meskipun PT. Bank Sumut Syariah menampilkan ciri-ciri positif seperti semakin beragamnya produk yang menarik, perkembangan IT yang pesat, meningkatnya kesadaran akan keunggulan perbankan syariah, pedoman yang jelas, dan lokasi pusat kota yang nyaman, analisis eksternal bank jauh dari sempurna. Dan PT. Tantangan Bank Sumut Syariah, yang meliputi persaingan dari bank lain dan kurangnya pengetahuan nasabah tentang berbagai pilihan perbankan yang tersedia bagi mereka. PT. Manajemen strategis Bank Sumut Syariah sangat bergantung pada temuan analisis SWOT ini.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti topik ini:

“Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Bersaing di PT. Bank SUMUT Syariah Simpang Kayu Besar”

³ Bank Sumut, Info jaringan kantor dan atm, <https://www.banksumut.co.id/jaringan-kantor-atm/>

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi yang diusulkan penulis masalah dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya Strategi Pemasaran Agresif di PT Bank Sumut Syariah melalui Analisis SWOT.
2. Bank Sumut Syariah tidak memiliki cabang sehingga PT Bank Sumut Syariah memiliki keunggulan kompetitif.
3. Masih banyak ancaman yang belum terselesaikan terhadap strategi pengembangan perbankan syariah.

C. Pembatasan Masalah

Penulis penelitian ini menetapkan beberapa batasan untuk menjaga agar ruang lingkup tidak luas dan tetap tefokus, diantaranya:

1. Strategi menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi bersaing
2. Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Syariah Cabang Simpang Kayu Besar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan kendala masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Analisis SWOT, Apa Keunggulan Kompetitif PT Bank Sumut Syariah?
2. Apakah PT Bank Sumut Syariah dapat mengadopsi strategi alternatif dengan mengetahui keunggulan kompetitifnya?

E. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian berdasarkan masalah tersebut di atas, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana posisi keunggulan kompetitif tidak dapat diterapkan dengan menggunakan analisis SWOT di PT. Bank Syariah Sumatera Utara.
2. Pengetahuan tentang alternatif strategi yang tidak diterapkan oleh PT. Bank Sumut Syariah saat mengetahui keunggulan kompetitifnya.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengeksplorasi manfaat berikut dari penelitian ini:

1. Keuntungan teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan secara umum dan sebagai bahan referensi ketika penelitian selanjutnya mengenai kontribusi SDM/SDM lulusan Ekonomi Islam kepada stakeholder seperti di PT. Bank Syariah Sumatera Utara.

2. Manfaat praktis

a. Untuk PT. Bank Syariah Sumatera Utara

Kajian ini dapat digunakan bank syariah sebagai acuan dalam melakukan rekrutmen calon pegawai agar lebih memperhatikan kompetensi calon pegawai yang dibutuhkan oleh Bank Sumut Syariah..

b. Untuk universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya yang berkuliah di Jurusan Perbankan Syariah universitas tersebut.

c. Bagi Peneliti

Persyaratan Skripsi untuk Program Studi Sarjana (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara serta berfungsi sebagai sumber untuk meningkatkan analisis SWOT yang digunakan untuk menentukan strategi dan ekuitas.